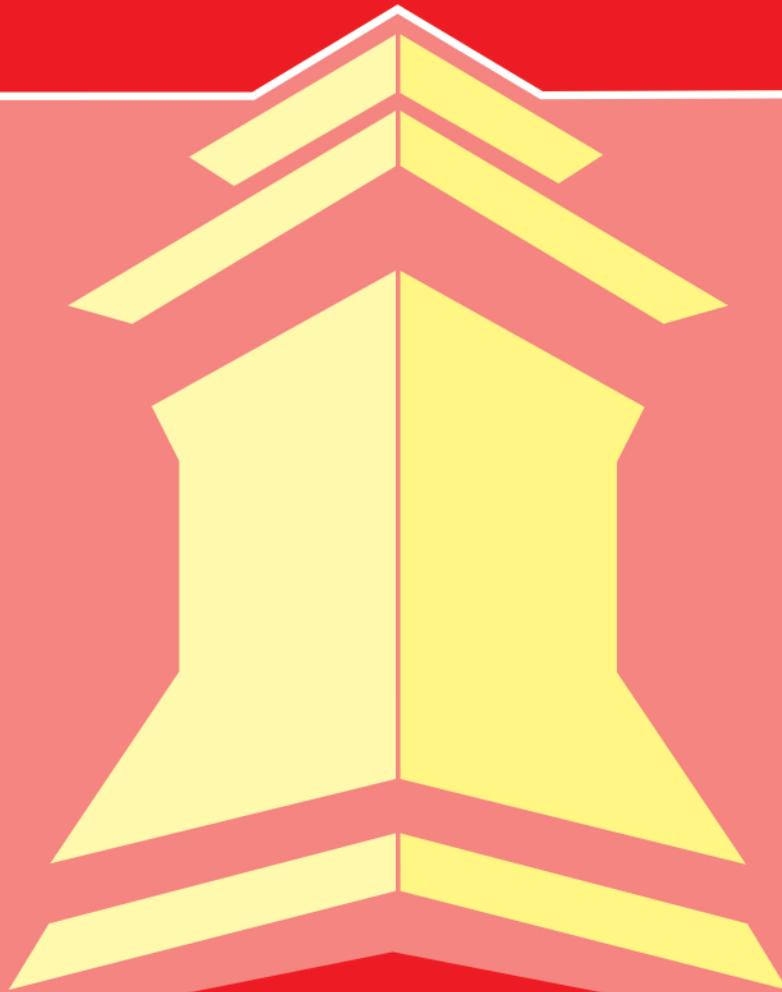


P-ISSN 2614-3593
E-ISSN 2614-3607

j *urnal*

Pengabdian
Kesehatan



Vol. 1 | No. 1 | Januari 2018

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN

Editor In Chief

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Peningkatan Produktifitas Kerja dengan Penerapan Prinsip-Prinsip K3 di Lingkungan Kerja	
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Arina Hafadhotul Husna.....	1
Pengembangan Manisan Lidah Buaya sebagai Obat Pencahar Alami	
Yulia Pratiwi, Ina Ristian, Ricka Islamiyati.....	10
Edukasi Kesehatan Farmasi Penyakit Rematik di Desa Nganguk Kota Kudus	
Annis Rahmawaty, Endra Pujiastuti, Lilis Sugiarti	16
Pencegahan HIV AIDS-Has Save Kids Jaman Now pada Siswa SMK Al-Islam Kudus	
Rohmatun Nafi'ah, Sholihul Huda	22
Penerapan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN 3 M Plus-DBD) pada Anak Usia Sekolah dengan Pendekatan Komunikasi Perubahan Perilaku di SDN 4 Kecamatan Kalinyamatan Jepara	
Galia Wardha Alvita, Sholihul Huda, Ilham Setyo Budi.....	29
Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan yang Benar dan Pengenalan tentang Obat Kepada Anak Usia Dini	
Annik Megawati, Ema Dwi Hastuti, Dessy Erliani Mugita Sari.....	39
Terapi Bermain pada Anak Prasekolah untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Saat Hospitalisasi	
Sri Hartini, Biyanti Dwi Winarsih, Erna Sulistyawati.....	46
Lampiran	
Pedoman Penulisan Naskah JPK	54
Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan	58

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN ANAK DENGAN PENERAPAN CARA MENCUCI TANGAN YANG BENAR DAN PENGENALAN TENTANG OBAT KEPADA ANAK USIA DINI

Annik Megawati¹, Ema Dwi Hastuti², Dessy Erliani Mugita Sari³
^{1,2,3} STIKES Cendekia Utama Kudus
annikmegawati33@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan pemberian motivasi untuk tidak takut meminum obat bila sakit merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan terutama pada anak-anak. Dengan membiasakan budaya cuci tangan akan menghindarkan anak-anak dari serangan penyakit. Hal ini disebabkan karena anak-anak terutama yang usia dini adalah usia yang rawan untuk terkena penyakit. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TK Nurush Shofa di desa karang bener kecamatan bae kudus. Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mengetahui berbagai sumber penyakit serta pemberian motivasi kepada anak-anak untuk tidak takut minum obat apabila mereka terserang penyakit, pendampingan pelatihan cara mencuci tangan yang baik dan benar, evaluasi kegiatan. Dari 80 anak-anak usia dini yang hadir, 90% dari mereka dapat fokus dan melakukan kembali apa yang telah dijelaskan dan diperagakan. Hal ini harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga anak-anak bisa mengingat apa pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan menjadi tidak takut lagi untuk meminum obat apabila mereka menderita suatu penyakit.

Kata Kunci : Cuci tangan, Obat, Anak

ABSTRACT

Implementation of correct handwashing with soap and motivation not to be afraid to take medicine when sick is one of the efforts to improve the quality of health especially in children. By getting used to handwashing culture will keep away the children from disease. It is because children, especially those who are early age are vulnerable to the disease. This community service is done in Nurush Shofa kindergarten in karang bener village bae kudus district. Community service is done through the counseling about the importance of maintaining health and knowing various sources of disease and motivation for children not to be afraid to take medication if they get sickness, assistance training on how to wash hands properly and correctly, evaluation of activities. From the 80 early childhoods present, 90% of them can focus and did what has been described and demonstrated. This should be done repeatedly so that children can remember what is the importance of washing hands with soap and no longer afraid to take medicine if they suffer from a disease.

Keywords: Hand wash, Drug, Child

PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang epidemiologinya berubah secara cepat di dunia. Infeksi penyakit DBD ini menjadi masalah kesehatan dunia dan sering terjadi pada manusia. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa ada sekitar 2,5 Miliar manusia yang tinggal di daerah virus dengue bersirkulasi[1]. Penyebaran infeksi ini secara geografi sekarang ini berkembang di daerah perkotaan di negara tropis. Pada tahun 2007 di Benua Asia khususnya Asia Tenggara terjadi peningkatan kasus dengue sekitar 18% dan yang meninggal meningkat sekitar 15% bila dibandingkan dengan tahun 2006[2]. DBD masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang sangat penting di Indonesia. Infeksi dengue secara endemik terjadi di Indonesia selama dua abad terakhir baik berupa gejala ringan maupun *self limiting disease*. Penyakit ini mempunyai manifestasi klinik yang semakin berat bahkan menyebabkan terjadinya peningkatan frekuensi kejadian luar biasa. Indonesia merupakan Negara dengan jumlah populasi yang padat, hampir 60% penduduknya tinggal di pulau Jawa dimana kejadian luar biasa terjadi[3]. Penyakit dengue ini juga banyak dilaporkan telah menyebar sampai di desa-desa terpencil yang disebabkan karena terjadinya perpindahan penduduk dan kepadatan penduduk yang tinggi.

Tidak hanya DBD, penyakit anak yang menimbulkan ketidaknyamanan dan sering terjadi pada anak-anak antara lain adalah sebagian besar ISPA (infeksi saluran pernapasan atas)[4], rhinitis alergi, infeksi telinga tengah, radang tenggorokan, cacar air dan masalah kulit. Bayi dan anak-anak di bawah lima tahun adalah kelompok yang rentan terhadap berbagai penyakit karena sistem kekebalan tubuh mereka belum terbangun sempurna. Sebagian besar penyakit anak tidak berbahaya dan hanya menyebabkan ketidaknyamanan sementara. Beberapa jenis lainnya sangat berbahaya, bahkan mengancam jiwa. Penanganan gangguan-gangguan kesehatan itu umumnya cukup dengan mengelola gejala-gejalanya, mencegah pemicunya dan pemberian antibiotik (untuk infeksi

oleh bakteri). Pencegahan dapat diupayakan dan diajarkan pada anak sejak dini antara lain perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas). Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, ataupun cairan tubuh lain (seperti ingus, dan makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan.

Derajat kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain lingkungan, perilaku, pelayanan medis dan keturunan. L Green (1980) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah faktor predisposisi (***predisposing factor***) merupakan faktor dasar motivasi untuk bertindak meliputi pengetahuan, sikap, keyakinan, persepsi, sistem nilai yang dianut masyarakat, pendidikan, dan sosial ekonomi. Faktor pemungkin (***enabling factor***) merupakan faktor yang memungkinkan suatu motivasi pelaksana yang meliputi ketersediaan sarana SDM dan pelayanan kesehatan. Faktor penguat (***reinforcing factor***) merupakan faktor yang memperkuat perubahan perilaku seseorang meliputi dukungan keluarga, personal petugas kesehatan, atasan dan lainnya. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) berkaitan dengan faktor predisposisi dan faktor penguat meliputi pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, dan peranan petugas kesehatan. Kurangnya pengetahuan tentang obat dan cara mencuci tangan pada anak dengan baik dan benar jelas menjadi permasalahan yang saat ini sedang dihadapi. Kurangnya tenaga kesehatan yang bertindak untuk memberikan pengajaran tentang hal tersebut menjadi sangat penting keberadaannya bagi masyarakat khususnya anak-anak di TK Nurush Shofa Desa Karang

Bener ini untuk mencegah terjadinya infeksi oleh mikroorganisme penyebab penyakit. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak usia dini tentang pentingnya dan manfaat mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Adapun Luaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kualitas kesehatan anak melalui penerapan cara mencuci tangan yang benar dan pengenalan obat kepada anak usia dini sehingga apabila mereka sakit menjadi tidak takut untuk minum obat.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan penerapan cara mencuci tangan melalui beberapa tahapan: (1) Penyuluhan tentang Pentingnya menjaga kesehatan dan mengetahui berbagai sumber penyakit serta pemberian motivasi kepada anak-anak untuk tidak takut minum obat apabila mereka terserang penyakit (2) Pendampingan pelatihan cara mencuci tangan yang baik dan benar, (3) Evaluasi Keberhasilan Program Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dan pendampingan praktek tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mengetahui berbagai sumber penyakit serta pemberian motivasi kepada anak-anak untuk tidak takut minum obat apabila mereka terserang penyakit

Penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mengetahui berbagai sumber penyakit serta pemberian motivasi kepada anak-anak untuk tidak takut minum obat dilaksanakan di TK Nurush Shofa didesa Karang bener Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dengan sasaran anak-anak usia dini yang sekolah di TK Nurush Shofa. Penyuluhan yang berjalan dengan baik ini menguatkan tentang penerapan cara meningkatkan kualitas kesehatan terutama pada anak-anak di usia dini dengan membiasakan untuk mencuci tangan yang baik dan benar dengan

menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan suatu kegiatan. Dalam kegiatan tersebut diajarkan kepada anak-anak 7 langkah untuk mencuci tangan supaya mereka bisa membiasakan untuk menjaga kesehatan yang diawali dari diri mereka sendiri. Anak-anak di TK Nurush Shofa juga diperkenalkan tentang obat dan diberikan beberapa motivasi supaya mereka tidak takut untuk meminum obat apabila mereka mengalami sakit.

Pada saat kegiatan dimulai anak-anak usia dini dari TK Nurush Shofa Karang Bener Kudus dikumpulkan terlebih dahulu di aula paud, kemudian mendengarkan materi yang disampaikan, setelah itu dilakukan praktek cuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan yang telah paparkan saat presentasi. Dari 80 anak-anak usia dini yang hadir, 90% dari mereka dapat fokus dan melakukan kembali apa yang telah dijelaskan dan diperagakan. Hal ini harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga anak-anak bisa mengingat apa pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan menjadi tidak takut lagi untuk meminum obat apabila mereka menderita suatu penyakit.

Pada sesi penyampaian materi, ternyata banyak anak-anak yang belum memahami apa pentingnya dan manfaat 7 langkah mencuci tangan dan 4 langkah menggosok gigi yang baik dan benar. Hal ini tercermin dari pertanyaan yang diajukan oleh anak-anak paud tersebut. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi anak-anak usia dini dengan materi yang menyesuaikan dengan kondisi dan tempat pelaksanaan.



Gambar 1.
Pemberian materi tentang langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan pemberian motivasi kepada anak-anak untuk tidak takut minum obat pada saat mereka sakit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan luaran yang telah dicapai, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya peningkatan kesadaran untuk melaksanakan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun maka akan bisa meningkatkan kualitas kesehatan. Anak-anak sangat rawan untuk terserang suatu penyakit jadi sebagai tenaga kesehatan maka merupakan suatu hal yang wajib untuk bisa menekan angka kesakitan dari masyarakat. Apabila sang anak sudah terserang suatu penyakit maka disarankan untuk segera meminum obat supaya penyakitnya segera teratasi dan tidak menyebar sehingga bisa menyebabkan terjadinya keparahan penyakit.

Saran

Pengembangan program pengabdian bidang peningkatan kualitas kesehatan anak dan pengenalan obat kepada anak usia dini yang terintegrasi dengan program akademik, pemerintah dan stakeholder (mitra) perlu terus ditingkatkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Program Pengabdian masyarakat ini dibiayai oleh STIKES Cendekia Utama Kudus dengan Surat Perjanjian Kontrak Pengabdian Masyarakat (SPK-PM) Nomor: 009/SK-PI/LPPM-STIKES CU/IV/2017 Tanggal 4 April 2017.
2. Kepala Sekolah dan guru-guru TK Nurush Shofa di desa Karang Bener Kabupaten Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Setiati T., Wangenaar J, Kruit M, Gorp E, Soemantri A. Changing Epidemiology of dengue haemorrhagic fever in Indonesia. *Dengue Bull.* 2006;30.
2. Sapir D., Schimmer B. Dengue Fever : New Paradigma for changing epidemiology. *Emerg Themes Epidemiol.* 2005;2.
3. Suwandono A, Kosasih H, Nurhayati, Kusriastuti R, Harun S, Ma'roef C. Four dengue virus serotypes found circulating during an outbreak of dengue fever and dengue haemorrhagic fever in Jakarta, Indonesia, during 2004. *Trans R Soc Trop Med Hyg.* 2006;100.
4. Nasution K, Sjahrullah MA., Brobet K., Wibisana K., Yassien M., Ishak L., dkk. Infeksi Saluran Napas Akut Pada Balita di Daerah Urban Jakarta. *Sari Pediatri.* Desember 2009;11(4):223–8.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *Book Antiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.

- **Simpulan dan Saran.** Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian
- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email :

lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, *Bulletin of the World Health Organization*, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gadjah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527